

**ANALISIS USAHA DOMBA LOKAL PERSILANGAN
DENGAN SKALA BERBEDA PADA PETERNAKAN RAKYAT
DI KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

SYAFIQ FALAHUDDIN ALFAHMI

NPM. 221.210.41.087

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2025**

**ANALISIS USAHA DOMBA LOKAL PERSILANGAN
DENGAN SKALA BERBEDA PADA PETERNAKAN RAKYAT
DI KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S. Pt)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :

SYAFIQ FALAHUDDIN ALFAHMI

NPM. 221.210.41.087

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2025**

ANALISIS USAHA DOMBA LOKAL PERSILANGAN DENGAN SKALA BERBEDA PADA PETERNAKAN RAKYAT DI KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER

Syafiq Falahuddin Alfahmi¹, Sri Susilowati², Irawati Dinasari²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : fiqy14@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis usaha ternak domba lokal ekor gemuk persilangan dengan skala yang berbeda pada peternakan rakyat di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Materi penelitian ini ialah domba lokal ekor gemuk jantan dan betina dewasa hasil persilangan serta alat tulis, lembar kuesioner, alat bantu hitung dan data *recording* peternakan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan populasi 10 peternak yang ditentukan melalui *stratified random sampling* sehingga diperoleh 6 peternak yang terbagi masing-masing 2 peternak pada setiap skala kelompok. Penelitian ini terdiri dari tiga skala yang dikelompokkan sesuai dengan jumlah ternak, yaitu skala I (10 ekor), skala II (18-20 ekor) dan skala III (27 – 30 ekor). Variabel yang diamati meliputi biaya total, penerimaan, pendapatan, *revenue cost ratio* dan *break even point*. Data dianalisa dengan metode analisa deskriptif sehingga mendapatkan data tentang biaya produksi/total biaya, penerimaan dan pendapatan selama satu periode pemeliharaan, kemudian dilanjutkan mengkalkulasi dengan menghitung *revenue cost ratio* dan *break even point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan domba lokal Ekor Gemuk persilangan pada peternakan rakyat menguntungkan dengan rata-rata nilai R/C skala I : 1,12, skala II : 1,22 dan skala III : 1,43, sedangkan rata-rata BEP Produksi skala I : 2,70, skala II : 4,51 dan skala III : 6,68 serta rata-rata BEP Harga skala I : Rp.2.248.933, skala II : Rp.2.255.840 dan skala III : Rp.1.670.600. Berdasarkan temuan diatas disimpulkan bahwa skala III usaha ternak domba lokal ekor gemuk persilangan dengan populasi 27-30 ekor mendapatkan keuntungan tertinggi. Hasil nilai R/C skala III : 1,43.

Kata Kunci : Domba Lokal Persilangan, Skala Usaha, *Revenue Cost Ratio*, *Break Even Point*

**BUSINESS ANALYSIS OF CROSSBRED LOCAL SHEEP WITH
DIFFERENT SCALES ON SMALLHOLDER FARMS IN WULUHAN
DISTRICT JEMBER REGENCY**

Abstract

This research aimed to assess and analyze the economic performance of local crossbred fat-tailed sheep farming operations across varying scales among smallholder farmers in Ampel Village, Wuluhan District, Jember Regency. The research materials were adult male and female crossbred fat-tailed local sheep, while data collection tools included stationery, questionnaires, calculators, and farm records. This study employed a survey methodology with a population of 10 farmers selected via stratified random sampling. This yielded a sample of 6 farmers, with 2 farmers representing each of the three defined scale groups. This research consisted of three scales grouped according to the number of livestock: Scale I (10 heads), Scale II (18-20 heads), and Scale III (27-30 heads). Variables observed included production costs (total costs), revenue, net income, revenue cost ratio (R/C) and break-even point (BEP) analysis. The data was analysed by descriptive analysis method to obtain data on production costs, revenue, and net income over one period rearing cycle, then proceed to calculate by calculating the revenue cost ratio and break even point. The research findings indicate that smallholder crossbred fat-tailed local sheep farming operations are economically viable. The average R/C values were calculated as 1,12 for Scale I, 1,22 for Scale II and 1,43 for Scale III. Concurrently, the average of BEP Production were 2.70 for Scale I, 4.51 for Scale II, and 6.68 for Scale III. BEP Price average was determined to be Rp. 2.248.933 for Scale I, Rp. 2.255.840 for Scale II and Rp. 1.670.600 for Scale III. Based on these empirical findings, it is concluded that Scale III crossbred fat-tailed local sheep farming with a flock size ranging from 27 to 30 heads consistently generated the highest profitability. Evidenced by an R/C value of scale III is 1.43.

Keywords: Crossbred Local Sheep, Business Scale, Revenue Cost Ratio, Break Even Point

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peternakan domba merupakan salah satu sektor peternakan yang memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia. Pembangunan sektor peternakan sampai saat ini belum sepenuhnya berhasil dalam memberikan dampak kesejahteraan peternak maupun bagi masyarakat secara merata. Penyediaan kuantitas dan kebutuhan protein hewani masyarakat masih tergantung pada pasokan impor, karena produksi dan distribusinya masih terkendala oleh berbagai faktor krusial. Fenomena ini, hendaknya mendapatkan perhatian khusus oleh pihak-pihak terkait agar dapat diatasi secepatnya secara bijak dan berpihak sehingga dapat menciptakan perkembangan pembangunan sektor peternakan yang akseleratif.

Sistem *breeding* atau perkawinan silang pada domba bertujuan untuk meningkatkan kualitas genetik ternak, sehingga diharapkan dapat menghasilkan keturunan dengan performa yang lebih baik daripada domba lokal murni. Sistem pembibitan domba yang dilakukan peternak dapat bervariasi, mulai dari pembibitan dengan perkawinan alami hingga teknologi reproduksi modern. Pendekatan persilangan (*crossbreeding*) sering kali dipilih untuk meningkatkan kualitas genetik domba lokal daerah dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan, kondisi kesehatan dan produktivitas ternak. Namun, keberhasilan sistem *breeding* ini juga sangat bergantung pada beberapa aspek manajemen pemeliharaan. Sistem

pemeliharaan yang digunakan oleh peternak Kabupaten Jember dominan pada sistem pemeliharaan intensif, dimana selama pemeliharaan ternak berada di dalam kandang. Bagi masyarakat pedesaan, beternak merupakan peluang usaha yang menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan selain sumber pendapatan pokok dari kegiatan usaha tani.

Diversifikasi sumber pendapatan keluarga menjadi hal yang harus terus diupayakan demi mencapai stabilitas ekonomi, karena pada umumnya sumber pendapatan tunggal kurang dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Sektor peternakan sebagai salah satu inovasi sumber pendapatan masih sulit diupayakan sebagai usaha pokok. Hal ini dikarenakan status usaha yang hanya dijadikan sebagai usaha cabang atau tambahan, sistem kerja yang sebatas mengisi waktu luang serta skala usaha yang relatif kecil dengan periode panen yang kurang terorganisir. Namun, usaha ternak domba tetap menjadi opsi sumber pendapatan yang dominan bagi masyarakat pedesaan, terkhusus sebagai tabungan untuk mengisi kekosongan pendapatan pada masa-masa tertentu atau sebagai *back up* finansial untuk kebutuhan mendadak.

Penelitian yang dilakukan oleh Welerubun, I. N., Ekowati, T., dan Setiadi, A. (2016) menghasilkan rata-rata biaya produksi ternak domba skala kecil Rp. 9.822.830, skala sedang Rp. 9.245.272 dan skala besar Rp. 9.288.591. Penerimaan peternak domba skala kecil Rp. 10.025.000/Tahun, skala sedang Rp. 11.552.747/Tahun dan skala besar Rp. 14.700.000/Tahun. Pendapatan peternak domba skala kecil Rp.

202.169/Tahun, skala sedang Rp. 2.307.475/Tahun dan skala besar Rp. 5.391.408/tahun.

Usaha ternak domba lokal ekor gemuk hasil persilangan menjadi sektor usaha sampingan yang banyak diminati masyarakat pedesaan di Jember. Hal ini dikarenakan usaha ternak domba dapat dilakukan dengan modal yang fleksibel dan relatif kecil, dapat memanfaatkan tenaga kerja keluarga serta ketersediaan pakan yang relatif terjamin dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun limbah pertanian yang ada dengan pengolahan tertentu.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, penelitian mengenai “analisis usaha domba lokal persilangan dengan skala yang berbeda pada peternakan rakyat” perlu untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh perbedaan skala usaha ternak domba terhadap pendapatan peternak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat efisiensi dan keuntungan usaha ternak domba lokal ekor gemuk persilangan dengan skala yang berbeda pada peternakan rakyat di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis usaha ternak domba lokal ekor gemuk persilangan dengan skala yang berbeda pada peternakan rakyat di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

1.4. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai;

1. Bahan informasi pada peternak domba lokal ekor gemuk persilangan tentang skala usaha yang lebih menguntungkan.
2. Hasil temuan dari penelitian ini dapat menghasilkan publikasi artikel ilmiah dalam bentuk jurnal yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

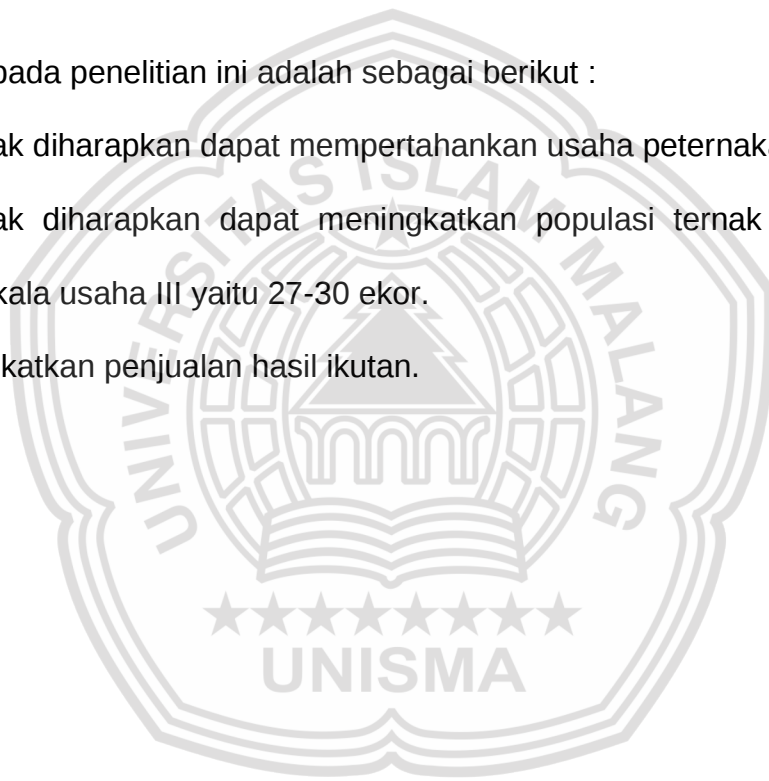
.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dapat disimpulkan bahwa dari skala usaha I, II dan III peternakan domba lokal persilangan skala III dengan populasi 27 – 30 ekor mendapatkan keuntungan tertinggi. Hasil nilai R/C skala III sebesar 1,43.

.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peternak diharapkan dapat mempertahankan usaha peternakannya.
- b. Peternak diharapkan dapat meningkatkan populasi ternak domba pada skala usaha III yaitu 27-30 ekor.
- c. Meningkatkan penjualan hasil ikutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. A., Dinasari, I., dan Kalsum, U. 2022. Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong pada Kelompok Peternak Kucur Mandiri di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(01).
- Agusmidah, 2010. Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Dinamika dan Kajian Teori. Ghalia Indonesia. Jakarta : hlm. 45.
- Al Ervan, F., Dinasari, I., dan Susilowati, S. 2022. Persepsi dan Afinitas Masyarakat Terhadap Agribisnis Peternakan Sapi Potong Madura di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(01).
- Aritonang. 2010. Perencanaan dan Pengolahan Usaha. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ashari, Muhammad., Suhardiani, R. R. Agustien., dan Andriati, R. 2015. Tampilan bobot badan dan ukuran linier tubuh domba Ekor Gemuk pada umur tertentu di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 1(1), 24-30.
- Bachtiar, M. D., Kentjonowaty, I., dan Dinasari, I. 2020. Pengaruh Lama Penyimpanan Daging Domba (*Ovis aries*) dengan Berbagai Bahan Pengemas di Suhu Refrigerator terhadap Nilai pH dan Total Bakteri. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 3(02).
- Anonimus. 2015. Petunjuk Teknis Manajemen Pemeliharaan Ternak Domba. Jawa Barat.
- Budiraharjo. K dan Migie. H. 2008. Analisis Profitabilitas dan Kelayakan Finansial Usaha Ternak Itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Universitas Diponegoro Semarang.
- Damron, W. and Stephen. 2006. *Introduction to Animal Science: Global, Biological, Social and Industry Perspectives 3rd Ed.* Pearson Education, New Jersey.
- Dirgantara, U., dan Suryadarma, M. 2020. Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap (Studi kasus pada PT Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(2), 111–121.
- Diwyanto, K. dan Handiwirawan, E. 2004. Peran Litbang Dalam Mendukung Usaha Agribisnis Pola Integrasi Tanaman-Ternak. Prosiding Seminar Nasional Sistem Integrasi Tanaman-Ternak. Denpasar (pp. 20-22).

- Effriansyah, Y. 2012. Sanitasi Kandang Ternak. Program Peternakan. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Gittinger JP. 2008. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Gunawan, A., R.H. Mulyono dan C. Sumantri. 2009. Identifikasi Ukuran Tubuh dan Bentuk Tubuh Domba Garut Tipe Tangkas, Tipe Pedaging dan Persilangannya Melalui Pendekatan Analisis Komponen Utama. *Jurnal Animal Production*.11[1]: 8-14.
- Hudallah, C.M.S. Lestari dan E. Pubowati, 2007. Persentase Karkas dan Non Karkas Domba Lokal Jantan dengan Metode Pemberian Pakan yang Berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kushartono, B. dan Iriani, N. 2005. Silase Tanaman Jagung Sebagai Pengembangan Sumber Pakan Ternak . Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Penelitian Ternak. Bogor
- Manik, S. B., S. I. Santosa, and W. Sumekar. 2015. Rentabilitas Usaha Ternak Domba Batur di Kabupaten Banjarnegara. *JITP Vol. 4: 44-49*.
- Mulyono, R. H, Rahayu, S., dan Hanibal, M. V. 2013. Analisis morfometrik dan pendugaan bobot badan domba silangan lokal Garut jantan di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan* , 1 (1), 24-30.
- Mulyono, S. dan B. Sarwono. 2008. Penggemukan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Noviani, F., Sutopo dan E. Kurnianto. 2013. Hubungan Genetik antara Domba Wonosobo (Dombos), Domba Ekor Tipis (DET) dan Domba Batur (Dombat) melalui Analisis Polimorfisme Protein Darah. *Jurnal Sains Peternakan*. 11[1]: 1-9.
- Nurhakim, Y. I. 2018. Cara Memelihara Kambing Dan Domba. Cetakan Ke-1. Buana Ilmu Populer. Jakarta
- Nurlaha., A. Setiana, dan N. S. Asminaya. 2014. Identifikasi Jenis Hijauan Makanan Ternak Di Lahan Persawahan Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 1 (1) : 54-62.

- Perwitasari, FD., W. Roessali, T. Ekowati. 2009. Analisis profitabilitas perusahaan ayam petelur PT. Suni Tama Perdana desa Kertosari kecamatan Singorojo kabupaten Kendal. *Jurnal ilmu Pertanian*. 5 (2): 20-25
- Putranto. E. 2006. Analisis Keuntungan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Jawa Tengah (Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang Dan Kota Semarang). Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahim, A., dan Hastuti, D. R. D. 2007. *Ekonomika Pertanian (pengantar, teori, dan kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmat, D. 2006. Evaluasi Performa Domba Persilangan Barbados dengan Domba Priangan sebagai Sumber bibit Unggul (Evaluation of Performance of Crossbreed Barbados and Priangan Sheep as Excellent Breed). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 6(2).
- Rismaniah, I. 2001. Sistem pemeliharaan ternak kambing dan domba: Ciawi, Bogor. Fakultas Peternakan Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Salamena, J. F. 2003. Strategi Pemuliaan Ternak Domba Pedaging Di Indonesia. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____, R.R. Noor, C. Sumantri, dan I. Inounu. 2007. Hubungan Genetik, Ukuran Populasi Efektif dan Laju Silang Dalam Per Generasi Populasi Domba Di Pulau Kisar. *J.Indon.Trop.Anim.Agric*. 32 [2]: 71-75.
- Sandi, S., Desiarni, M., dan Asmak. 2018. Rakyat di Desa Sejaru Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(1), 21-29.
- Simanjuntak dan Rasmini. 1984. Petunjuk Beternak Kambing Perah. Direktorat Bina Produksi. Peternakan Departemen Peternakan. Jakarta.
- Siregar, S. A. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Skripsi. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Sodiq, A. D. Z. dan Z. Abidin. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Domba. Agro Media Pustaka, Jakarta.

- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2006. Analisis Usaha Tani. UI Press. Jakarta
- Subagyo, A. 2007. Studi Kelayakan : Teori dan Aplikasi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Subekti, E. 2009. Ketahanan Pakan Ternak Indonesia. Mediagro, 5(2).
- Sudarmono, A. dan Sugeng, B. 2011. Beternak Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiari, Y. W., Kalsum, U., Dinasari, I., dan Mahardhika, B. P. 2023. Evaluasi Kualitas Dedak Padi Melalui Uji Organoleptik Dan Rapid Tes Phloroglucinol di Kota Malang. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Sumantri, C., Einstiana, A., Salamena, J. F., dan Inounu, I. 2008. Keragaman Dan Hubungan Phylogenik Antar Domba Lokal Di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Morfologi. *JITV*, 12(1), 42-54.
- Sunyoto, D. 2013. Metode dan Instrumen Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis). CAPS, Yogyakarta.
- Susilowati, S., dan Dinasari, I. 2021. Potensi Peningkatan Produktivitas Sapi Bali Melalui Perbaikan Kualitas Pakan Di Kabupaten Lombok Tengah NTB Article Review. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 4(02).
- Sutama, I.K., dan IGM. Budiarsana. 2009. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syam, J., Tolleng, A. L. dan Umar, U. 2016. Pengaruh Pemberian Pakan Konsentrat Dan Urea Molases Blok (UMB) Terhadap Hemoglobin Sapi Potong. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 10(1), 103-110.
- Taufik, D.K., Isbandi., dan Dyah, M. 2013. Analisis Pengaruh Sikap Peternak Terhadap Pendapatan Pada Usaha Peternakan Itik Di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *JITP 2 (3) : 201-208*.

- Umar, H. 2000. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Vajpayee, S. K and Sarder M. 2019. *Benefit-Cost Ratio. In Fundamentals of Economics for Applied Engineering Second Edition.*
- Welerubun, I. N., Ekowati, T., dan Setiadi, A. 2016. Analisis Profitabilitas Usaha Ternak Domba Kisar Di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya. *Mediagro*, 12(2).
- Winarso, B., dan Yusja, Y. 2014. Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing–Domba di Indonesia. *JITV* 19:195-208.
- Yoga, M. D. 2007. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yulianto, P. dan Cahyo, S. 2010. Pembesaran Sapi secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.

